

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos/Radar Semarang	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kota Semarang

Halaman 17 dan 20

Desember Alun-Alun Ramping

Pembangunan Tahap Kedua

SEMARANG - Pembangunan Alun-alun Semarang di Kauman tahap kedua, dilanjutkan tahun ini. Saat ini proses pembangunan menyelesaikan lantai bawah atau basemen.

Sekretaris Dinas Tata Ruang Kota Semarang M Irwansyah, menuturkan, pada 2018 lalu pembangunan Alun-Alun Semarang tahap pertama sudah selesai. Pada tahap pertama, dilakukan pemasangan fondasi dengan memasang 700 tiang pancang, pada lahan seluas 9,184 hektare. Dana yang dihabiskan pada tahap pertama, senilai Rp 50

miliar.

Untuk tahun ini dimulai pembangunan Alun-alun tahap kedua. "Pada tahap kedua ini, dimulai dengan menyelesaikan basemen. Untuk selanjutnya tahap finishing. Dana yang dikeluarkan pada tahap kedua adalah Rp 50 miliar. Total ada Rp 100 miliar," tuturnya di Balai Kota Semarang, Jalan Pemuda, pekan lalu.

Saat ini pihaknya berupaya mempercepat proses lelang untuk pembangunan Alun-alun Semarang tahap kedua ini. Sehingga pekerjaan bisa selesai tepat waktu yang ditargetkan November sampai Desember di tahun 2019 ini. "Kami berupaya agar lelang pekerjaan untuk pembangunan Alun-Alun tahap kedua segera diselesaikan. Sehingga bisa selesai sesuai target. Harapannya bisa selesai November atau Desember tahun ini," ujar Irwansyah.

Bagian basemen nantinya akan digunakan sebagai lahan parkir untuk pedagang Pasar Yaik. Adapun bagian atasnya adalah alun-alun seluas satu hektare untuk fasilitas publik.

(Bersambung hlm 20 kol 1)

Sementara di sisi selatan terdapat koridor penghubung Pasar Johar menuju Masjid Kauman.

"Dalam koridor ini nanti ada tenda-tenda untuk pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan perlengkapan shalat. PKL yang semula berjualan di depan Masjid Kauman akan diarahkan ke koridor ini," jelasnya.

Dikatakannya, alun-alun Semarang nanti akan ditanam rumput serta ditata untuk jalur pedestrian. Diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas Alun-Alun ini untuk berolahraga atau sekadar jalan-jalan bersama keluarga setelah selesai berbelanja di pedagang.

Dengan hadirnya alun-alun ini bisa menjadi destinasi wisata yang bersinergi dengan pasar tradisional.

"Oleh sebab itu pembangunan alun-alun diharapkan dapat berjalan lancar sesuai target. Akhir tahun bisa selesai, dan awal tahun depan 2020 bisa beroperasi," harap Irwansyah. (K 14-42)